

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1.1.1. Profil Sekolah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, SMA Telkom Bandung telah berdiri sejak tahun 1990 dan telah meluluskan 29 angkatan. SMA Telkom Bandung berlokasi di Kawasan Bandung Technoplex dan berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom. Jumlah guru pada SMA Telkom Bandung adalah sebanyak 47 orang. (*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*).

##### **1.1.2. Logo Sekolah**



**Gambar 1.1. Logo Sekolah**

*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

##### **1.1.3. Visi Misi Sekolah**

###### **Visi SMA Telkom Bandung**

“Terbentuknya Warga Sekolah yang Berdisiplin, Integritas, Religius, dan Unggul” (Disingkat menjadi “BIRU”).

###### **Misi SMA Telkom Bandung**

1. Membentuk Warga Sekolah yang Berdisiplin melalui:
  - a. Penerapan kedisiplinan dalam berpakaian, kehadiran, kegiatan, berinteraksi antar siswa dengan siswa, siswa dengan Guru, siswa dengan Pekarya, siswa dengan Tata Usaha, siswa dengan Kepala Sekolah, Guru dengan Guru, Guru dengan Tata Usaha, Guru dengan Pekarya, dan Guru dengan Kepala Sekolah, berperilaku dalam

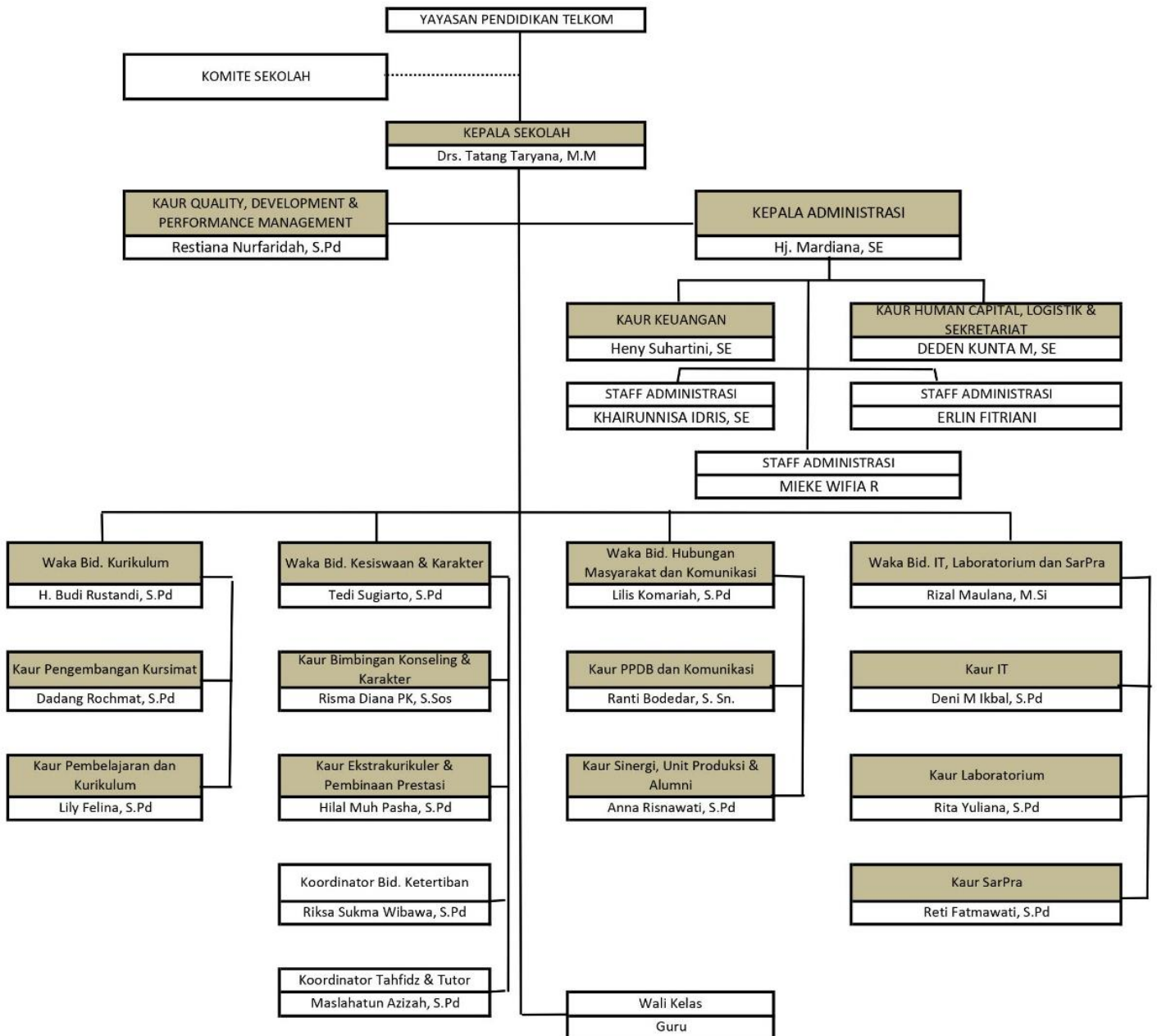
aktifitas belajar di ruang kelas dan dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan dalam belajar di sekolah dan di luar sekolah serta belajar di rumah dengan melibatkan orang tua.

2. Membentuk Warga Sekolah yang memiliki Integritas tinggi dengan cara:
  - a. Membiasakan diri untuk selalu berperilaku jujur, berani bertanggung-jawab, bekerja sama dalam hal yang positif, disiplin, bertanggung jawab, berpikir ke masa depan/visioner, adil, peduli dengan sesama, sopan kepada siapapun, saling menghargai, sederhana, bersih dan mandiri dan selalu hormat kepada teman, Guru dan semua komponen sekolah.
3. Membentuk Warga Sekolah yang Religius dengan cara:
  - a. Membiasakan mendengar dan membaca Asmaul Husna dan ayat Suci Al-Qur'an, 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
  - b. Memberi sanksi siswa yang kesiangan dengan menulis Surat Al-Fatihah yang disesuaikan dengan waktu keterlambatan,
  - c. Melaksanakan Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan,
  - d. Memfasilitasi sarana peribadatan dengan dibangunnya Mesjid pada bulan Juni tahun 2008 dan pelebaran pada bulan Juni 2017 serta renovasi bulan Januari 2018 dan 2019.
  - e. Memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
  - f. Mewajibkan seluruh siswa muslim untuk mengikuti kegiatan Tutor Teman Sebaya Baca Qur'an bagi yang belum lancar membaca Qur'an dan Tahfidz Qur'an bagi yang sudah lancar.
  - g. Upaya-upaya lain yang mendukung terciptanya suasana sekolah yang religius, seperti pelaksanaan kegiatan Shalat berjamaah seperti sholat Dhuhur dan Sholat Jum'at bersama di sekolah.

4. Membentuk Warga Sekolah yang Unggul dengan cara:
  - a. Memfasilitasi siswa dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa dan dalam berbagai kegiatan perlombaan,
  - b. Peningkatan Kinerja Guru dan Karyawan dengan kegiatan; In House Training, pembinaan khusus, MGMP, Pelatihan, Study Banding, Studi Kelayakan, Penataran dan lain – lain.
  - c. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan.
  - d. Memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

### 1.1.4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA SMA TELKOM BANDUNG  
SMA TELKOM BANDUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Gambar 1.2. Struktur Organisasi

Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021

## 1.2. Latar Belakang Penelitian

Di zaman yang maju seperti sekarang ini, masyarakat dituntut untuk dapat bersaing dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas dan sumber daya yang unggul, berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Menurut penelitian terdahulu dari (Pane, 2019) sumber daya dosen adalah sesuatu yang sangat berharga bagi perguruan tinggi, karena untuk mewujudkan tujuan diperlukan tenaga pendidik yang profesional. Sekolah sebagai wadah tempat guru mengajar juga harus mampu meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Husen & Ayuningtias, 2018) setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Menurut (Fahmi, 2014) Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi baik yang bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama periode waktu tertentu.

Menurut (Octavia, 2018) Kinerja merupakan hal yang sangat penting keberadaannya dalam sebuah organisasi dan merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan perusahaan. Organisasi yang kompetitif dan inovatif membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung kegiatan perusahaan. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan/instansi. Menurut (Nisa et al., 2016) dalam mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan SDM sebagai faktor strategis dalam seluruh kegiatan organisasi yang berfungsi penentu arah kebijakan dan kinerja organisasi. Tujuan organisasi dapat tercapai apabila kinerja karyawan dapat dimaksimalkan. Menurut (Sahas & Falah, 2017) Kinerja adalah bagaimana karyawan telah berkontribusi bagi kemajuan organisasi dalam memenuhi tugas dan pekerjaannya.

SMA Telkom Bandung terletak di Jalan Radio Palasari, Citeureup, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257. Sebagai sekolah yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas berbasis IT untuk mendukung proses belajar dan mengajar

yang baik, dipimpin oleh Kepala Sekolah yang telah meraih juara satu nasional kepala sekolah berprestasi. SMA Telkom Bandung menilai kinerja guru dengan aplikasi “DITA” yang dilaksanakan setiap semester.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMA Telkom Bandung, untuk aspek penilaian kinerja guru dibagi menjadi tiga perspektif, yaitu perspektif siswa, perspektif sesama guru, dan perspektif kepala sekolah. Pada penilaian perspektif siswa ada tujuh indikator di antaranya adalah Cara Penyampaian, Kehadiran, Membantu dalam Pemahaman, Pengelolaan Kelas, Penguasaan Materi, Perhatian, dan Sistematika Materi. Sedangkan pada penilaian perspektif sesama guru ada sembilan indikator yaitu Inovasi & Peningkatan Proses, Kemampuan Beradaptasi & Manajemen Keragaman, Kerja Sama, Komunikasi, Orientasi Pelanggan, Orientasi Prestasi, Pengembangan Diri, Pengetahuan Teknologi, dan Teknologi Informasi. Dan terakhir untuk penilaian perspektif kepala sekolah ada tujuh indikator juga yaitu *Initiative*, *Integrity*, Kehadiran, Kerjasama, Kontribusi, *Performance*, dan *Problem Solving*. Dengan rekapitulasi penilaian kinerja seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penilaian Kinerja Guru**

Kategori	Penilaian Perspektif Siswa			Penilaian Perspektif Guru			Penilaian Perspektif Kepala Sekolah		
	20/21 (Ganjil)	20/21 (Genap)	21/22 (Ganjil)	20/21 (Ganjil)	20/21 (Genap)	21/22 (Ganjil)	20/21 (Ganjil)	20/21 (Genap)	21/22 (Ganjil)
Tulada	0%	0%	0%	88%	91%	91%	53%	57%	57%
Karsa	86%	100%	100%	12%	9%	9%	42%	43%	43%
Laksana	14%	0%	0%	0%	0%	0%	5%	0%	0%
Guna	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021

Pada tabel sebelumnya, menunjukkan bahwa nilai kinerja pada perspektif siswa belum ada yang mencapai kategori tulada, dan pada perspektif kepala sekolah penilaian kategori tulada masih di bawah target 75% yang dicanangkan pihak

manajemen sekolah artinya masih cukup banyak guru yang belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

**Tabel 1.2 Kategori Hasil Penilaian**

Tingkatan	Range Skor
Guna	<68
Laksana	69-78
Karsa	79-92
Tulada	93-100

*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irwanti et al., 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru di antaranya adalah budaya organisasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Putri, 2021) pada PT.POS Indonesia yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja, etos kerja, dan budaya kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Sekolah sendiri merupakan wadah di mana para guru sebagai tenaga pengajar berkumpul, bekerjasama dalam memanfaatkan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut penelitian (Lazuardy & Winarno, 2021) Sekolah merupakan aset penting pencetak generasi penerus bangsa, selalu mengupayakan banyak cara supaya bisa mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan. Menurut penelitian terdahulu dari (Pane, 2019) sumber daya yang baik dan tenaga pendidik yang profesional serta lingkungan kerja yang baik dan kondusif dapat mendukung kinerja dosen.

Sekolah sebagai sebuah instansi pendidikan menjalankan fungsi yang sama, namun memiliki budaya yang berbeda. Menurut penelitian terdahulu oleh (Wahyuniardi et al., 2018) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika budaya organisasi semakin meningkat maka kinerja karyawan pula akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Feel et al., 2018) mengemukakan bahwa setiap organisasi

mempunyai budaya organisasi yang berfungsi membangun aturan atau panduan pada berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini berarti budaya organisasi yang tumbuh dan terpelihara baik akan bisa memacu organisasi ke arah perkembangan yang lebih baik.

Menurut (Adi et al., 2017) menyatakan budaya organisasi adalah pola tingkah laku yang dikembangkan oleh suatu organisasi yang dipelajarinya ketika mengalami masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah terbukti cukup baik untuk disahkan dan diajarkan untuk anggota baru sebagai cara untuk menyadari, berpikir dan merasa.

Budaya organisasi di SMA Telkom Bandung mengadopsi budaya organisasi BUMN yaitu “AKHLAK”



**Gambar 1.3. Budaya Sekolah SMA Telkom Bandung**

*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan jajarannya, implementasi budaya “AKHLAK” telah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, bahkan pada beberapa poin dalam visi misi sekolah juga tercantum. Untuk lebih jelasnya beberapa kegiatan implementasi budaya “AKHLAK” diuraikan pada tabel berikut:



**Tabel 1.3 Calender of Event SMA Telkom Bandung 2021**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional	Januari 2021
2.	Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional	Februari 2021
3.	SMA Telkom Award	Maret 2021
4.	Smartren (Smart Pesantren/Pesantren Ramadhan)	April 2021
5.	Peringatan Hari Pendidikan Nasional	Mei 2021
6.	Pekan Olahraga antar Kelas	Juni 2021
7.	Masa Asik (MPLS)	Juli 2021
8.	Peringatan HUT RI (Upacara&Perlombaan)	Agustus 2021
9.	Peringatan Hari Olahraga Nasional	September 2021
10.	Fikriya Islamic Competition	Oktober 2021
11.	Latihan Dasar Kepemimpinan dan Organisasi	November 2021
12.	Pekan Kreatifitas Siswa	Desember 2021

*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

Pada tabel di atas menunjukkan beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan pada SMA Telkom Bandung, tentunya kegiatan tersebut telah menjadi budaya dan rutinitas setiap tahunnya. Guru merupakan salah satu pilar penting di dalam terlaksananya seluruh kegiatan pada *calender of event* tersebut. Maka dari itu, SMA Telkom Bandung pun rutin melaksanakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan potensi guru. Kegiatan dilaksanakan secara langsung (dengan memperhatikan protokol kesehatan) dan juga secara daring. Hal tersebut penting guna membuat guru mengembangkan inovasi dan kreativitas didalam pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMA Telkom Bandung, hasil wawancara didapat bahwa budaya yang diadopsi dari “AKHLAK” tersebut baru dijalankan satu tahun belakangan ini, dan pada tahun sebelumnya budaya yang diterapkan di SMA Telkom Bandung mengadopsi budaya organisasi dari Yayasan


Pendidikan Telkom yaitu *The YPT Way*. *The YPT Way* yang merupakan sebuah budaya yang diadopsi dari budaya PT. Telkom yaitu *The Telkom Way*, hal ini dikarenakan budaya pada Yayasan Pendidikan Telkom harus diselaraskan dengan budaya PT. Telkom begitu pula budaya organisasi sekolah harus selaras dengan yayasan karena memiliki satu kesatuan yang sama pada dasarnya. Maksud dari budaya organisasi "*The YPT Way*" adalah budaya yang memiliki 8 nilai di dalamnya, yaitu terdiri dari filosofi *Key Behavior:Practices To Be The Winner (Integrity, Harmony, Excellent)*, *Core Values:Principles To Be The Star (Solid, Speed, Smart)*, dan *Basic Belief Always The Best: Philosophy To Be The Best (Enthusiasm, Totality)*.

Kinerja dipengaruhi oleh banyak faktor, dan satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah lingkungan kerja. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pujiastuti & Rozi, 2017) pada SMA Pemasang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Pemasang. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Indrasari, 2017) menunjukkan bahwa budaya organisasi, lingkungan kerja, pengaruh positif signifikan terhadap kinerja dosen Perguruan Tinggi Negeri Bojonegoro.

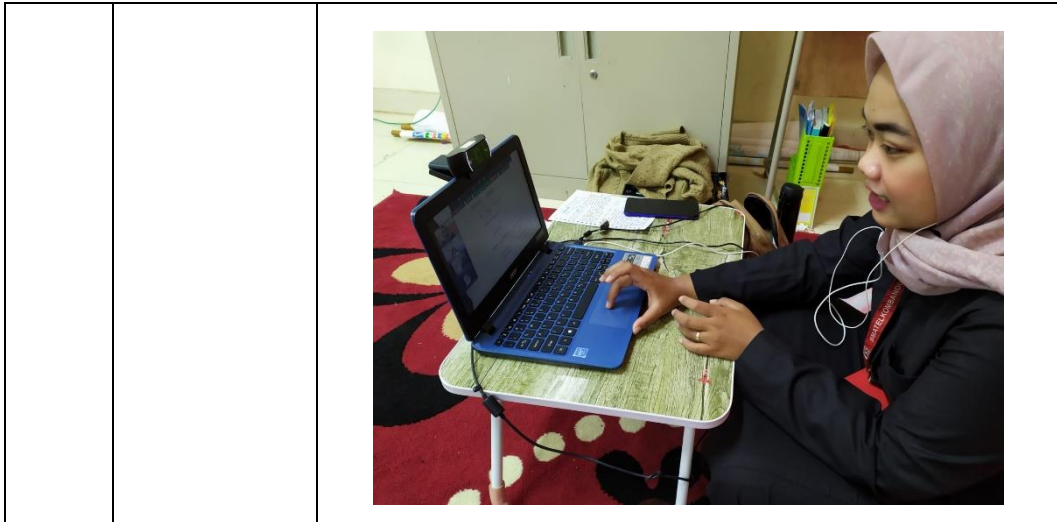
Menurut (Arlanti & Sary, 2019) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu di sekitar seorang karyawan yang mempengaruhi mereka dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang diberikan di suatu wilayah. Kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila sumber daya manusia dapat melakukan aktivitas secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Muhammad & Sary, 2019) yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar yang dapat dikatakan baik, nyaman, tentram apabila bisa meningkatkan kinerja untuk hasil yang optimal. Oleh karena itu, mengidentifikasi dan menciptakan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi.

Berikut adalah kondisi lingkungan kerja yang berada pada SMA Telkom Bandung (SMA Telkom Bandung, 2021):

**Tabel 1.4 Kondisi Lingkungan Kerja SMA Telkom Bandung 2021**

No.	Kondisi Lingkungan	
1.	Ruang Guru	





*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada ruang guru masih cukup banyak barang yang menumpuk di atas meja, tidak adanya sekat antara meja, dan juga jalan yang digunakan untuk keluar ataupun masuk ke meja tempat kerja hanya ada satu sehingga cukup menyulitkan bagi rekan kerja yang berada di paling ujung untuk harus keluar dulu jika ada yang ingin masuk. Hal tersebut tentunya tidak ideal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sedarmayanti, 2017) bahwa fasilitas kerja merupakan sesuatu yang membantu memudahkan dan melancarkan pelaksanaan fungsi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada ruang guru tersebut tidak terdapat AC atau pendingin ruangan hal ini menyebabkan ruangan cukup gerah, tentunya hal tersebut juga tidak sesuai dengan teori (Permadi et al., 2018) bahwa suhu udara yang sejuk akan menjaga tubuh tetap sehat dan meningkatkan fungsi sistem tubuh, memungkinkan karyawan merasa nyaman di lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah dan jajarannya, SMA Telkom Bandung saat ini telah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan protokol kesehatan yang sangat ketat dan semua guru dan karyawan telah melaksanakan vaksinasi. Dengan adanya kebijakan baru tersebut tentunya juga berpengaruh terhadap lingkungan kerja, karena kegiatan dilaksanakan dengan metode *hybrid* artinya mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). WFH (*work from home*) dan WFO (*work from office*) merupakan format

pembagian kerja dengan mempertimbangkan protokol kesehatan di era pandemi. Demi pertimbangan menghindari kerumunan, karyawan atau pekerja diatur jadwal masuk kerjanya. Berikut merupakan tabel persentase WFH-WFO para guru SMA Telkom Bandung.

**Tabel 1.5 WFH-WFO Guru SMA Telkom Bandung periode Oktober-Desember Tahun 2021**

Jadwal	M1 (Okt)	M2(Nov)	M3(Nov)	M4(Nov)	M5(Nov)	M6(Des)
WFH	40%	39%	40%	39%	41%	41%
WFO	60%	61%	60%	61%	59%	59%

*Sumber: Data Internal SMA Telkom Bandung, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sekitar 60% guru setiap harinya bekerja dari sekolah, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah bahwa meski sistem pembelajaran dilakukan secara *blended learning* tapi seluruh guru yang mempunyai jadwal mengajar pada hari itu harus mengajar dari sekolah, jadi tidak ada guru yang mengajar dari rumah, walaupun anak murid berada di rumah tapi guru tetap mengajar dari sekolah.

Berdasarkan surat edaran tentang Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor O3/KB/2021, Nomor 384 TAHUN 2021, Nomor HK.O1.08/MENKDS/4242/2021, Nomor 440-717 TAHUN 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) Pada tahun ajaran 2021/2022, pemerintah memutuskan untuk menggelar pembelajaran tatap muka secara langsung. Namun, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Menurut keterangan yang diberikan Kepala Sekolah bahwa SMA Telkom Bandung tentunya sudah jauh-jauh hari menyiapkan fasilitas penunjang kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Mulai dari menambah tempat cuci tangan, ruang kelas yang ditata sesuai dengan anjuran pemerintah (kapasitas 50%), pengecekan suhu, melakukan scan aplikasi peduli lindungi sebelum masuk ke dalam kelas.

Pada saat wawancara dilakukan, kepala sekolah menyebutkan bahwa SMA Telkom Bandung telah melaksanakan pembelajaran dengan sistem *blended learning* artinya membuat siswa yang mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa melaksanakan pembelajaran secara bersamaan. Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan tentang jadwal wfh-wfo guru dapat dilihat bahwa sudah mencapai 60% guru melaksanakan pembelajaran secara langsung setiap harinya, hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Telkom Bandung”**.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Sumber Daya Manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Berjalannya budaya dengan baik dan terciptanya lingkungan kerja yang baik akan mendukung keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah organisasi. Berdasarkan data kinerja menunjukkan bahwa nilai kinerja pada perspektif siswa belum ada yang mencapai kategori tulada, dan pada perspektif kepala sekolah penilaian kategori tulada masih di bawah target yang dicanangkan pihak manajemen sekolah artinya masih cukup banyak guru yang belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Pada latar belakang penelitian telah dijelaskan bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja.

Untuk itu dalam penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah budaya organisasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada SMA Telkom Bandung. Maka penelitian ini akan membahas mengenai budaya organisasi dan lingkungan kerja sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Pada Telkom Bandung.”**

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana budaya organisasi pada SMA Telkom Bandung?
2. Bagaimana lingkungan kerja pada SMA Telkom Bandung?
3. Bagaimana kinerja guru pada SMA Telkom Bandung?
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru baik secara simultan maupun parsial?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui budaya organisasi pada SMA Telkom Bandung.
2. Mengetahui lingkungan kerja pada SMA Telkom Bandung.
3. Mengetahui kinerja guru pada SMA Telkom Bandung.
4. Mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru secara simultan maupun parsial.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini dari aspek teoritis serta aspek praktis bagi penulis maupun bagi perusahaan yang diteliti serta bagi bidang akademis, yaitu:

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang sumber daya manusia dan bagaimana penerapannya terhadap perusahaan. Khususnya untuk pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA Telkom Bandung.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengetahui umpan balik atas penerapan budaya organisasi dan lingkungan kerja yang tersedia.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang baru dan referensi untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang.



## **1.7. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.7.1. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian bertempat di SMA Telkom Bandung Jalan Radio Palasari, Citeureup, Dayeuhkolot, Bandung *Regency, West Java* 40257.

## **1.8. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

**BAB I PENDAHULUAN:** Berisikan tentang informasi dengan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Berisikan tentang informasi deskripsi teoritis variabel-variabel yang diteliti dan kerangka teoritis yang digunakan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis, serta yang mendukung permasalahan.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan, variabel-variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik sampling, analisis data, dan pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Berisikan tentang pembahasan mengenai analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:** Berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.